

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang semakin besar menjadi target pasar potensial bagi perusahaan - perusahaan baik perusahaan bidang keuangan maupun non keuangan. Suatu perusahaan mempunyai peranan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional yaitu perusahaan di sektor keuangan. Lembaga keuangan juga sebagai aspek yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas . Jenis dari lembaga keuangan lebih bervariasi yang meliputi perbankan, lembaga pembiayaan, usaha perasuransian, dana pensiun, pegadaian, dan pasar modal (Budisantoso dan Nuritmo, 2014).

Dalam kehidupan sehari-hari, ada kekhawatiran manusia akan risiko yang terjadi pada mereka. Risiko tersebut bisa saja datang tiba-tiba dan tak terduga. Namun kekhawatiran manusia akan kerugian yang disebabkan karena terjadinya risiko dapat diringankan melalui perusahaan asuransi.

Industri Perasuransian Indonesia berdasarkan Laporan Perasuransian Indonesia tahun 2011 mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. Pertumbuhan tersebut ditunjukkan oleh peningkatan jumlah premi bruto industri asuransi pada tahun 2011 mencapai Rp. 125,1 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 17,5% dari tahun sebelumnya (2010) sebesar Rp. 106,4 triliun. Kontribusi terbesar premi bruto industri asuransi tahun 2010 berasal dari sektor asuransi jiwa sebesar 60,45% , kemudian diikuti oleh asuransi kerugian dan reasuransi sebesar 25,6%, penyelenggara program asuransi PNS dan

TNI/Polri sebesar 9,4% serta penyelenggara program asuransi sosial dan jaminan hari tua sebesar 4,6% (Laporan Perasuransian, 2011).

Perkembangan usaha perasuransian mengikuti perkembangan ekonomi masyarakat. Semakin tinggi pendapatan per kapita masyarakat, semakin mampu masyarakat memiliki harta kekayaan dan semakin dibutuhkan perlindungan keselamatannya dari ancaman bahaya. Karena pendapatan masyarakat meningkat, maka kemampuan membayar premi asuransi juga meningkat. Dengan demikian, usaha perasuransian juga berkembang. Saat ini terdapat jenis asuransi yang berkembang dalam masyarakat salah satunya asuransi kerugian (Kadir, 2006).

Pengambilan keputusan untuk asuransi dilihat dari kepercayaan terhadap perusahaan asuransi karena jasa asuransi baru akan dinikmati dimasa yang akan datang meskipun pembelian dilakukan saat ini. Secara umum faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan asuransi yaitu : lingkungan, perbedaan individu, dan proses psikologi (Engel et al, 1994) .

Kebutuhan individu mengalami perkembangan yang kompleks seiring pertumbuhan di sektor ekonomi. Pesatnya pertumbuhan pasar uang menyebabkan pengetahuan keuangan atau sering disebut *financial literacy* menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh negara - negara maju dan berkembang.

Literasi keuangan individu bertujuan untuk membantu individu menghindari kegagalan dalam masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata, namun kesulitan keuangan dapat muncul ketika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan (*miss management*) antara lain tidak adanya perencanaan keuangan tabungan akan masa depan, keputusan membeli asuransi, dan diversifikasi investasi (Rasyid, 2012).

Penelitian Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2014) menunjukkan bahwa tingkat literasi atau akses keuangan di Indonesia hanya 20%, jauh lebih rendah dibanding Philipina yang mencapai 27%, Malaysia 66%, Thailand 73%, dan Singapura 98%. Data tersebut mengindikasikan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya akses ini menghambat kemakmuran masyarakat Indonesia. Byrne (2007) juga menemukan bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah, dan menyebabkan bias dalam pencapaian kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi.

Menurut Margaretha dan Arief (2015) meluasnya dunia industri dan lembaga pembiayaan seperti salah satunya asuransi tidak dapat dipungkiri apabila masyarakat tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, maka tingkat risiko lembaga keuangan akan meningkat.

Selain literasi keuangan juga terdapat faktor demografi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan berasuransi. Faktor Demografi merupakan gambaran mengenai latar belakang seseorang untuk dapat mengambil keputusan berasuransi. Faktor demografi menurut Keown (2011) meliputi usia, jenis kelamin, status keluarga, status migrasi, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tempat tinggal regional.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Alina Dan Yanuar (2016) dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : literasi keuangan dan faktor demografi yang terdiri dari usia, pekerjaan, pendapatan dan pendidikan terhadap pengambilan keputusan kredit. Hasil dari

penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Usia memiliki pengaruh yang signifikan dengan pengambilan keputusan kredit. Pekerjaan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit. Pendapatan memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit. Pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit.

Objek penelitian yang digunakan adalah PT. Jasaraharja Putera Cabang Padang. PT. Jasaraharja Putera dikenal dengan JP Insurance didirikan pada tanggal 27 November 1993 yang merupakan anak perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero). PT. Jasaraharja Putera bergerak di bidang asuransi umum (General Insurance) termasuk didalamnya kegiatan Surety Bond yang dikemas sebagai JP-Bonding, JP-Astor (Asuransi Kendaraan Bermotor), JP-Graha (Asuransi Kebakaran), JP-ASPRI (Asuransi Kecelakaan Pribadi). Oleh karena itu, meluasnya dunia industri dan lembaga pembiayaan seperti salah satunya asuransi menuntut masyarakat untuk mampu mengelola keuangan dengan baik dan bagaimana seseorang bisa mengambil keputusan keuangan khususnya asuransi berdasarkan literasi keuangan dan faktor demografi setiap individu.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Asuransi Pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Padang”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis melakukan identifikasi dan perumusan masalah, maka dalam penelitian ini dapat diajukan beberapa rumusan masalah yang akan diuji kebenarannya yaitu :

1. Bagaimanakah literasi keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan asuransi pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Padang?
2. Bagaimanakah Faktor-faktor demografi mempengaruhi pengambilan keputusan asuransi pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Padang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan asuransi pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor demografi terhadap pengambilan keputusan asuransi pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Padang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya:

1. Bagi manajer perusahaan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui informasi penggunaan tolak ukur literasi keuangan dan factor demografi dalam pengambilan keputusan asuransi bagi nasabah.

## 2. Bagi akademisi dan peneliti

Bagi akademisi hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan teori ilmu keuangan. Sedangkan bagi para peneliti dibidang akuntansi dan keuangan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik dan semakin *reliable*.

## 3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan penulis dibidang ekonomi, khususnya dalam hal mengetahui literasi keuangan dan faktor demografi dalam pengambilan keputusan asuransi .

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi dalam sampel yang digunakan yaitu hanya pada nasabah perusahaan asuransi PT. Jasaraharja Putera Cabang Padang. Penelitian ini meneliti pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan asuransi pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Padang.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini akan dibagi dalam lima bab , dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I           Pendahuluan**

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat , ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II Tinjauan Literatur**

Bab ini penulis menguraikan tinjauan teori yang menjadi dasar bagi pembahasan penelitian, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian (variabel dependen dan variabel independen) serta metode analisis data.

## **BAB IV Analisis Data Dan Pembahasan**

Pada bab ini penulis membahas hasil yang didapat dengan metode penelitian yang digunakan serta membahas tentang implikasi penelitian.

## **BAB V Penutup**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat penulis dari hasil penelitian yang ada pada Bab IV sebelumnya, keterbatasan penelitian dan memberikan saran-saran yang diperlukan.

